

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN SIKAP
PERAWAT DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH
PADA PASIEN DI RSU MITRA MEDIKA MEDAN**

TESIS



Oleh

FEBRINA
NPM. 071804003

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN SIKAP
PERAWAT DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH
PADA PASIEN DI RSU MITRA MEDIKA MEDAN**

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi**



Oleh

FEBRINA
NPM. 071804003

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Komunikasi Terapeutik dan Sikap Perawat dengan Motivasi Untuk Sembuh pada Pasien di RSU Mitra Medika Medan

N a m a : Febrina

N P M : 071804003

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



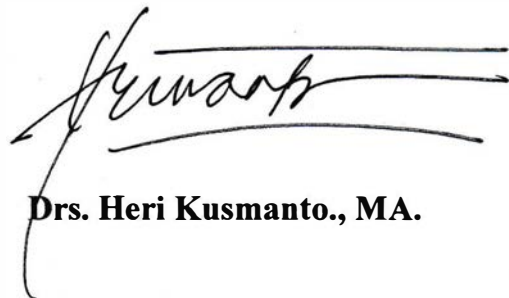
Prof., Dr., Syaiful Akhyar Lubis., MA. Prof., Dr., Lahmuddin Lubis., M.Ed.

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Direktur



Drs. Heri Kusmanto., MA.

Telah diuji pada Tanggal 27 Agustus 2009

N a m a : Febrina

N P M : 071804003



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Ir., Erwin Pane., MS.

Sekretaris : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.

Pembimbing I : Prof., Dr., Syaiful Akhyar Lubis., MA.

Pembimbing II : Prof., Dr., Lahmuddin Lubis., M.Ed.

Penguji Tamu : Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

ABSTRAK

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN SIKAP PERAWAT DENGAN MOTIVASI UNTUK SEMBUH PADA PASIEN DI RSU MITRA MEDIKA MEDAN

Oleh:
FEBRINA
0718040003

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan komunikasi terapeutik dan sikap perawat dengan motivasi untuk sembuh pada pasien. Sebagai subjek dalam penelitian adalah pasien yang ada dirumah sakit umum Mitra Medika Medan.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian berbunyi : 1). Ada hubungan komunikasi terapeutik dan sikap perawat dengan motivasi untuk sembuh pada pasien. Artinya semakin baik komunikasi terapeutik dan semakin positif sikap perawat maka semakin tinggi motivasi pasien untuk sembuh. 2). Ada hubungan antara komunikasi terapeutik dengan motivasi untuk sembuh. Artinya semakin baik komunikasi terapeutik, maka semakin tinggi motivasi pasien untuk sembuh. Sebaliknya semakin baik hubungan komunikasi terapeutik, maka semakin rendah motivasi untuk sembuh pada pasien. 3). Ada hubungan antara sikap perawat dengan motivasi untuk sembuh. Artinya semakin positif sikap perawat , maka semakin tinggi motivasi untuk sembuh pada pasien.

Dalam upaya untuk membuktikan ketiga hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data Analisis Regresi Dua Prediktor, dimana yang menjadi prediktor pertama (variabel bebas I) adalah komunikasi terapeutik dan prediktor, kedua (variabel bebas II) adalah sikap perawat dan yang menjadi kriterium (variabel terikat/tergantung) adalah motivasi untuk sembuh.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Analisis Regresi Dua Prediktor, maka diperoleh hasil sebagai berikut : 1). Terdapat kontribusi yang signifikan antara hubungan komunikasi terapeutik dan sikap perawat dengan motivasi untuk sembuh pada pasien . Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 85,146$ dimana $p < 0,010$. Ini menandakan bahwa semakin baik komunikasi terapeutik dan semakin positif sikap perawat, maka semakin tinggi motivasi pasien untuk sembuh. Sebaliknya semakin buruk komunikasi terapeutik dan semakin negatif sikap perawat, maka semakin rendah motivasi pasien untuk sembuh. Berdasarkan hasil ini, maka hipotesis yang diajukan diterima. 2). Selanjutnya diketahui bahwa persentase sumbangan yang diberikan variabel komunikasi terapeutik terhadap motivasi untuk sembuh sebesar 57,398%. Kemudian dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa sumbangan yang diberikan oleh variabel sikap perawat 26,784%. Total sumbangan kedua variabel bebas (komunikasi terapeutik dan sikap perawat) terhadap motivasi untuk sembuh pada pasien adalah sebesar 84,181%. Dengan hasil ini berarti masih terdapat 15,819% pengaruh dari faktor lain terhadap motivasi untuk sembuh.

Secara umum komunikasi terapeutik yang terjadi di RSUD Mitra Medika Medan berjalan atau berlangsung dengan sangat baik, dimana nilai rata-rata empirik 76,086 sementara nilai rata-rata hipotetik 57,5. Kemudian sikap perawat tergolong positif dengan nilai rata-rata empirik 77,143 lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya 57,5. Selanjutnya para pasien memiliki motivasi yang sangat tinggi, sebab nilai rata – rata empirik diperoleh 67,114 lebih besar dari pada nilai rata-ratahipotetiknya, yakni 50.

Kata Kunci: Komunikasi terapeutik, sikap perawat dan motivasi untuk sembuh.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya dan atas izinNya pula sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Studi Pasca Sarjana Psikologi, Konsentrasi Psikologi Pendidikan Universitas Medan Area Medan.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Prodi Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area, Dr. H. Abdul Munir, MPd yang telah memfasilitasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof.Dr.H. Syaiful Akhyar, MA, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, perhatian serta dukungan semangat dari awal hingga selesainya tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, perhatian serta dukungan semangat dari awal hingga selesainya tesis ini.
4. Direktur Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan, yang telah memberi izin dan fasilitas sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

5. Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta, yang selalu dengan sabar mendidik, memberi semangat dan menanamkan nilai-nilai luhur yang tidak pernah terlupakan, Bapak dan Ibu Mertua, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, doa dan kasih sayang.
6. Suami tercinta, terima kasih atas cintanya, kesabarannya dan perhatiannya, semoga kita berdua dapat mencapai cita-cita kita.
7. Sumber kekuatan dan inspirasi, keempat buah hatiku : Rizqo Anisa Fitri, Atikah Hasanah, Najwah Hasyifa dan Zaskia Mahfudza, kalian adalah penyemangat Ibu, apa yang Ibu peroleh sekarang mudah-mudahan menjadi penyemangat kalian untuk mencapai cita-cita
8. Kawan-kawan di Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area Medan, angkatan 2007, terutama Dewi, Susi, Aida, Masnun, Bu Yul, Petra, Fauziah, semoga kompak selalu sampai akhir hayat.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, tesis ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisan. Penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis mengharapkan agar tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Agustus 2009

Penulis

Febrina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Motivasi Untuk Sembuh	11
B. Sikap Perawat.....	18
C. Komunikasi Terapeutik.....	27
D. Kerangka Konseptual.....	44
E. Penelitian Yang Relevan	46
F. Hopotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
D. Defenisi Operasional Variabel	51
E. Instrumen Penelitian.....	54
F. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian	58

G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	60
H. Metode Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

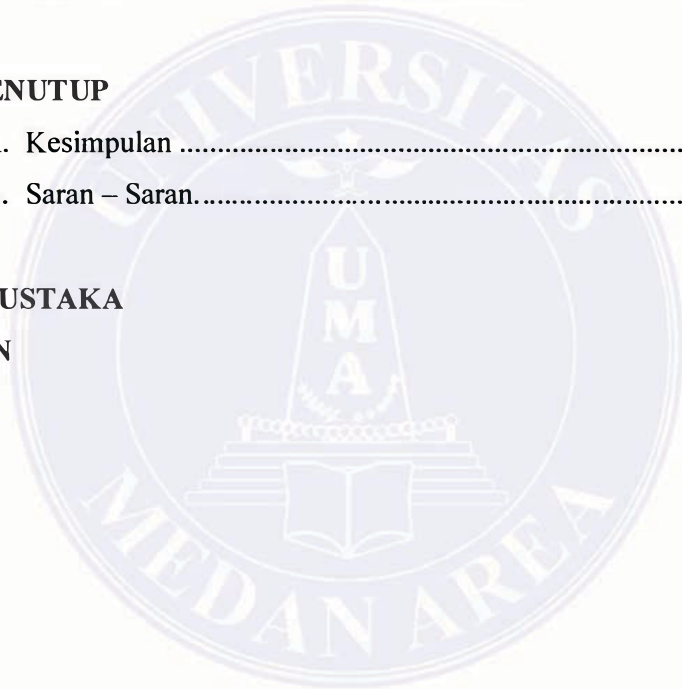
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B. Hasil Uji Coba Angket	67
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	71
D. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran – Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Angket Komunikasi Terapeutik	56
2. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Angket Sikap Perawat	57
3. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Angket Motivasi Untuk Sembuh	58
4. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Angket Komunikasi Terapeutik Setelah Uji Coba	68
5. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Sikap Perawat Setelah Uji Coba	69
6. Distribusi Penyebaran Butir Pernyataan Motivasi Untuk Sembuh Setelah Uji Coba	70
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	73
8. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	74
9. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi	75
10. Rangkuman Hasil Perhitungan Perbandingan Bobot Variabel Bebas	75
11. Kurva Komunikasi Terapeutik	77
12. Kurva Sikap Perawat	78
13. Kurva Motivasi Untuk Sembuh	79

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yaitu makhluk yang selalu membutuhkan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menjalankan kehidupannya manusia selalu berkomunikasi dengan sesamanya. Terjadi komunikasi adalah konsekuensi hubungan sosial (*social relation*). Hubungan sosial ini akan menciptakan interaksi sosial (*social interaction*) antar individu yang satu dengan yang lainnya dalam proses mendapatkan informasi (Efendy, 2004 : 3). Oleh karena itu manusia harus selalu berhubungan dengan manusia lain melalui saluran komunikasi baik secara verbal, maupun non verbal.

Menurut Mulyana (2002:24) bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana informasi seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang melalui lambang-lambang dalam bentuk kata-kata untuk mengubah tingkah laku orang lain. Untuk itu harus ada kesepahaman dalam menyampaikan informasi sehingga tercapai komunikasi yang efektif. Kegiatan komunikasi ini dilakukan juga antara perawat dengan pasien atau disebut juga komunikasi terapeutik (Wijaya, 1996:34). Komunikasi terapeutik yang dilakukan bersifat langsung, si perawat tanggap terhadap pasien saat itu, demikian juga pasien mengetahui perhatian dari perawat.

Dalam prosesnya, perawat berkomunikasi untuk dapat menolong meringankan beban permasalahan (penyakit) yang diderita pasien, dimana penyakit yang diderita tidak hanya secara fisik tetapi psikis juga. terutama

mengalami gangguan emosi seperti mudah tersinggung. Penyebabnya bisa dikarenakan oleh proses adaptasi dengan lingkungannya yang baru, misalnya saja lingkungan rumah sakit yang serba putih serta seragam para perawat dan dokter yang berwarna putih, alat – alat keperawatan seperti injeksi (suntik), selang infus, gunting dan sebagainya. Semua komponen yang ada di rumah sakit tersebut menyebabkan dalam dirinya timbul perasaan cemas, takut dan sedih , apalagi penyakit yang dideritanya divonis tidak bisa disembuhkan lagi. Disinilah pentingnya komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien. Sunaryo (2004 : 122).

Komunikasi yang baik dari perawat, dapat mempengaruhi motivasi untuk sembuh pada pasien. Oleh karenanya , perlu ditekankan bahwa kesan lahiriah perawat, harus mampu berbicara secara komunikatif. Misalnya mulai dari senyum yang tulus, kerapian berbusana, sikap yang familiar, dan cara berbicara, (komunikasi) sesuai dengan keadaan pasien sehingga memberi kesan *low profile* atau bertempramen bijak yang mencirikan seorang perawat yang berkepribadian (Kariyoso, 1994 : 21).

Rumah sakit merupakan subsistem pelayanan kesehatan, juga sebagai industri jasa yang berfungsi untuk memenuhi salah satu kebutuhan primer yaitu kesehatan. Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan no.43/Menkes/SK/VI/1993 tentang berlakunya Standart Pelayanan, dengan semakin disadari pentingnya untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit diperlukan komponen para medis dalam hal ini perawat dan jajarannya yang memiliki sikap yang positif,

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C. 1997. *Psikologi Sosial untuk Perawat*. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Ahmadi, A. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aisyah. 2004 . Hubungan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kecemasan dan Motivasi Untuk Sembuh di RSUD Pirngadi Medan . *Skripsi*, Fakultas Keperawatan USU (Tidak dipublikasikan).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : rineka Cipta.
- Arwani. 2002. *Komunikasi dalam Keperawatan*, Jakarta : Kedokteran EGC.
- Atkinson, R. 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S. 1995. *Sikap Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Breakwell, C.M., Hammond, S., & Fife-Schaw, C.1995. *Research Methods in Psychology*. London: sage Publication, Inc.
- Derang. 2007. Pengaruh Sikap Perawat Dalam Memotivasi Dan mengubah Perilaku Pasien untuk Sembuh. *Skripsi*, Fakultas Keperawatan USU (Tidak dipublikasikan).
- Efendy, O. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Eka, S. 2008. Hubungan Antara Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Motivasi Sembuh Pada pasien di RSUD dr. Mardjono Ponorgo. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan UGM (tidak dipublikasikan).
- Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, S. 2000. *Statik Jilid 2*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Herzberg.1969. *The Motivation to Work*, New York: John Wisley & Sons.
- Hidayat, A. 2004. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ismani.2001. *Etika Keperawatan*. Jakarta : Widya Medika.

Uno, H. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Grafika Offset.

Uriipni.2002. *Komunikasi Kebidanan*. Jakarta :EGC

Usman, E. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.

Widayatun, R. 1999. *Ilmu Perilaku Untuk Perawat*. Jakarta : Interpratama.

Wijaya.1996. *Komunikasi Terapeutik*. Akademi Kesehatan Gizi: Depkes RI

Yudith,A. 1996. *Komunikasi Untuk Kesehatan & Perubahan Perilaku*.
Yogyakarta: UGM Press.



ANGKET 1

Petunjuk Pengisian :

1. **Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah.** Semua jawaban adalah benar, bila sesuai dengan keadaan diri sendiri.
2. Pilihlah salah satu jawaban untuk menyatakan sejauhmana Anda menyetujui atau tidak menyetujui setiap pernyataan didalam angket dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.
SS : Untuk menyatakan **Sangat Sering**
SR : Untuk menyatakan **Sering**
JR : Untuk menyatakan **Jarang**
TP : Untuk menyatakan **Tidak Pernah**
3. Pilihlah alternatif jawaban **sesuai dengan keadaan/kenyataan diri anda saat ini**, bukan dengan apa yang seharusnya.
4. Bila anda keliru memilih jawaban, maka lingkarilah jawaban yang keliru kemudian berikan tanda silang pada jawaban yang Anda anggap sesuai dengan kenyataan diri Anda.
5. **Jawaban Anda merupakan rahasia pribadi Anda**, dengan ini saya menjamin kerahasiaan tersebut. Agar leluasa memberikan tanggapan maka anda boleh menuliskan nama samaran pada data pribadi yang tersedia.
6. **Diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan.** Kesungguhan dan kejujuran Anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini. Atas kerjasama dan keterlibatannya saya ucapkan. **Terima Kasih yang sebesar-besarnya.**

ANGKET 2

Petunjuk Pengisian :

1. **Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah.** Semua jawaban adalah benar, bila sesuai dengan keadaan diri sendiri.
2. Pilihlah salah satu jawaban untuk menyatakan sejauhmana Anda menyetujui atau tidak menyetujui setiap pernyataan didalam angket dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.
SS : Untuk menyatakan **Sangat Sering**
SR : Untuk menyatakan **Sering**
JR : Untuk menyatakan **Jarang**
TP : Untuk menyatakan **Tidak Pernah**
3. Pilihlah alternatif jawaban **sesuai dengan keadaan/kenyataan diri anda saat ini**, bukan dengan apa yang seharusnya.
4. Bila anda keliru memilih jawaban, maka lingkarilah jawaban yang keliru kemudian berikan tanda silang pada jawaban yang Anda anggap sesuai dengan kenyataan diri Anda.
5. **Jawaban Anda merupakan rahasia pribadi Anda**, dengan ini saya menjamin kerahasiaan tersebut. Agar leluasa memberikan tanggapan maka anda boleh menuliskan nama samaran pada data pribadi yang tersedia.
6. **Diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan.** Kesungguhan dan kejujuran Anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini. Atas kerjasama dan keterlibatannya saya ucapkan. **Terima Kasih yang sebesar-besarnya.**

ANGKET 3

Petunjuk Pengisian :

1. **Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah.** Semua jawaban adalah benar, bila sesuai dengan keadaan diri sendiri.
2. Pilihlah salah satu jawaban untuk menyatakan sejauhmana Anda menyetujui atau tidak menyetujui setiap pernyataan didalam angket dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.
SS : Untuk menyatakan **Sangat Sering**
SR : Untuk menyatakan **Sering**
JR : Untuk menyatakan **Jarang**
TP : Untuk menyatakan **Tidak Pernah**
3. Pilihlah alternatif jawaban **sesuai dengan keadaan/kenyataan diri anda saat ini**, bukan dengan apa yang seharusnya.
4. Bila anda keliru memilih jawaban, maka lingkarilah jawaban yang keliru kemudian berikan tanda silang pada jawaban yang Anda anggap sesuai dengan kenyataan diri Anda.
5. **Jawaban Anda merupakan rahasia pribadi Anda**, dengan ini saya menjamin kerahasiaan tersebut. Agar leluasa memberikan tanggapan maka anda boleh menuliskan nama samaran pada data pribadi yang tersedia.
6. **Diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan.** Kesungguhan dan kejujuran Anda sangat menentukan kualitas hasil penelitian ini. Atas kerjasama dan keterlibatannya saya ucapkan. **Terima Kasih yang sebesar-besarnya.**

Nama :

Jenis Kelamin : Laki- laki/Perempuan

Umur : Tahun

Pendidikan Terakhir :

Lama Opname : Hari

No	PERNYATAAN	PILIHAN			
1.	Sebelum berkenalan perawat di ruang inap memperhatikan keadaan pasien terlebih dahulu	SS	SR	JR	TP
2.	Perawat minta izin terlebih dahulu apakah pasien siap diajak untuk berbicara	SS	SR	JR	TP
3.	Perawat menanyakan perasaan dan keadaan pasien	SS	SR	JR	TP
4.	Perawat terlebih dahulu melihat status penyakit sebelum berkenalan	SS	SR	JR	TP
5.	Perawat mengarahkan pasien dalam tindak keperawatan	SS	SR	JR	TP
6.	Tanpa melihat rekam medis (status penyakit) perawat langsung berkenalan dengan pasien.	SS	SR	JR	TP
7.	Perawat tidak pernah memperkenalkan diri	SS	SR	JR	TP
8.	Setiap pergantian shift (tugas) perawat tidak memberi salam kepada pasien	SS	SR	JR	TP
9.	Perawat memperagakan cara mengatasi masalah yang berhubungan dengan penyakit pasien	SS	SR	JR	TP
10.	Saya tidak tahu nama perawat yang merawat saya	SS	SR	JR	TP
11.	Perawat tidak pernah memberi informasi yang jelas tentang tujuan tindakan keperawatan yang akan dilakukan	SS	SR	JR	TP
12.	Setiap pergantian shift (tugas) perawat menanyakan perkembangan keadaan pasien	SS	SR	JR	TP
13.	Perawat tidak menanyakan kepada pasien apakah pembicaraan selama ini bermanfaat bagi pasien	SS	SR	JR	TP
14.	Perawat berjanji untuk membantu pasien selama dalam perawatan	SS	SR	JR	TP

15.	Perawat tidak pernah menanyakan perasaan dan keadaan pasien	SS	SR	JR	TP
16.	Perawat tidak mengingatkan pasien tentang waktu dan tempat kontrol kembali setelah pulang dari rumah sakit	SS	SR	JR	TP
17.	Perawat menanyakan kepada pasien bagaimana perasaan ketika akan meninggalkan rumah sakit	SS	SR	JR	TP
18.	Perawat langsung melakukan tindak keperawatan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu	SS	SR	JR	TP
19.	Perawat memberi informasi singkat dan jelas tentang tujuan tindak keperawatan yang akan dilakukan	SS	SR	JR	TP
20.	Perawat tidak membuat kesepakatan kepada pasien kembali ke ruangan untuk kontrol berikutnya.	SS	SR	JR	TP
21.	Perawat tidak pernah mengontrol pasien keruangan kalau tidak dipanggil	SS	SR	JR	TP
22.	Perawat tidak pernah mempergakan cara mengatasi masalah yang berhubungan dengan penyakit pasien	SS	SR	JR	TP
23.	Perawat memberitahu tentang gejala dan tanda yang perlu diperhatikan untuk menjaga agar penyakit tidak kambuh	SS	SR	JR	TP
24.	Setiap pergantian shift (tugas) perawat memberi salam	SS	SR	JR	TP
25	Perawat memberi salam setiap ada pasien yang pulang	SS	SR	JR	TP